

## Intisari

Tesis ini membahas penerjemahan kata bermuatan budaya berdasarkan kategori budaya, teknik dan pergeseran penerjemahan TSu1 dan TSu2 dari novel “*Jatisaba*” ke novel terjemahan Bahasa Inggris “*Jatisaba: Kindling from the Green Tree*”. Yang dimaksud TSu1 (Teks Sumber 1), yakni istilah budaya dalam Bahasa Indonesia, baik ragam formal maupun non formal, dan bahasa serapan yang kemungkinan dipahami oleh pembaca penutur Bahasa Indonesia. Sedangkan TSu2 (Teks Sumber 2), yaitu istilah budaya dalam Bahasa Jawa dan bahasa serapan yang kemungkinan hanya dipahami oleh pembaca penutur Bahasa Jawa. Penelitian tesis ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model deduktif, yakni mengumpulkan dan menempatkan teori sebelum pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: ditemukan 421 kata budaya, 299 (71%) dalam TSu1, 124 (29%) dalam TSu2; ditemukan 7 kategori budaya: ekologi (13%), material (26%), sosial (18%), politik & administrasi (3%), religi (7%), kepercayaan (16%), dan gestur & kebiasaan (16%); ditemukan 15 teknik penerjemahan: kesepadanan lazim (10,4%), peminjaman (16,5%), generalisasi (25,8%), partikularisasi (16,8%), adaptasi (5,2%), deskripsi (9,7%), reduksi (2,1%), amplifikasi (2,1%), penerjemahan harfiah (0,2%), kalke (2,1%), kreasi diskursif (0,9%), kompensasi (1,7%), kompresi linguistik (0,2%), modulasi (1,9%), dan transposisi (4,3%); ditemukan pergeseran bentuk pada tataran morfem (4 data), tataran sintaksis (41 data), dan tataran kategori (15 data); dan pergeseran semantik berupa generalisasi (108 data), spesifikasi (91 data) dan pergeseran karena perbedaan pandangan budaya (20 data).

Kata kunci: penerjemahan, istilah budaya, kategori budaya, teknik penerjemahan, pergeseran bentuk, pergeseran semantik

## Abstract

This thesis discusses the translation of cultural words especially in the cultural categories, translation techniques and translation shifts that occur in the translation of cultural words from Source Language 1 (BSu1) and Source Language 2 (BSu2), into English in English edition novel *Jatisaba: Kindling from the Green Tree*. Source Language 1 is source language from Bahasa Indonesia, both formal and non-formal variations, and loan words that are likely to be understood by Indonesian speakers. Second, source language 2, which is Javanese language and loan words which are likely only understood by Javanese speakers. The research applies a quantitative descriptive method using a deductive model, namely that collects and places theories before the data collection and analysis. The results are as follow: there are 421 cultural words, 299 (71%) in BSu1, 124 words (29%) in BSu2; there are 7 cultural categories: ecology (13%), material (26%), social (18%), politics & administration (3%), religion (7%), belief (16%), dan gesture & habit (16%); there are 15 translation techniques: established equivalence (10,4%), borrowing (16,5%), generalisation (25,8%), particularisation (16,8%), adaptation (5,2%), description (9,7%), reduction (2,1%), amplification (2,1%), literal translation (0,2%), calque (2,1%), discursive creation (0,9%), compensation (1,7%), linguistic compression (0,2%), modulation (1,9%), and transposition (4,3%); there are 3 grammatical shifts namely morphemic shift (4 data), syntactic (41 data), and category shift (15 data); and 3 meaning shifts namely from specific to general (108 data), from general to specific (91 data) and the shift due to different cultural perception (20 data).

**Keywords:** translation, cultural words, cultural categories, translation techniques, grammatical shift, meaning shifts